

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi adalah hasil pengolahan dari data dan fakta yang berhubungan yang diolah sampai dengan kebutuhan penggunanya terpenuhi, serta yang dapat membantu pengguna dalam pengambilan keputusan [1]. Sementara itu, Akuntansi didefinisikan sebagai suatu seni pencatatan, pengklasifikasikan dan pengikhtisaran dalam cara yang signifikan dan satuan mata uang mengenai transaksi-transaksi yang Sebagian besar memiliki sifat keuangan yang kemudian diinterpretasikan hasilnya. Informasi akuntansi mengungkapkan segala peristiwa keuangan yang ada di perusahaan, informasi akuntansi tidak mengungkapkan kejadian masa depan sehingga dapat dikatakan bahwa akuntansi tidak dapat menyediakan semua informasi yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi [2]. Peran sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat memberi nilai tambah bagi pemakai dalam bentuk penyediaan berbagai informasi keuangan untuk kegiatan perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan perusahaan, yang akhirnya dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan, yaitu kinerja keuangan dan kinerja non keuangan. Informasi akuntansi yang berkualitas sangat dibutuhkan untuk membuat keputusan yang berkualitas [1].

Informasi akuntansi penting digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan atau organisasi. Salah satu informasi akuntansi yang sangat dibutuhkan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan alat yang digunakan perusahaan untuk menginformasikan keuangan perusahaan kepada pihak yang berkepentingan [3]. Kinerja keuangan merupakan gambaran keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang ada di perusahaan. Penilaian kinerja keuangan yang sering digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan yang ada di perusahaan adalah rasio penilaian karena dianggap sebagai ukuran kegiatan yang paling lengkap. Perhitungan dalam rasio ini mencerminkan rasio resiko likuiditas dan solvabilitas, rasio pengembalian aktivitas provabilitas dan pertumbuhan bagaimana pandangan investor terhadap investasi dan prospek perusahaan di masa depan selain itu dapat memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai terhadap perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur rasio penilaian dari perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2020. Penelitian ini bertujuan mengukur rasio perusahaan pada tahun awal pandemi covid-19 dan tahun kedua covid-19. Informasi akuntansi penting digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan atau organisasi. Salah satu informasi akuntansi yang sangat dibutuhkan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan alat yang digunakan perusahaan untuk menginformasikan keuangan perusahaan kepada pihak yang berkepentingan [3]. Kinerja keuangan merupakan gambaran keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang ada di perusahaan. Penilaian kinerja keuangan yang sering digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan yang ada di perusahaan adalah rasio penilaian karena dianggap sebagai ukuran kegiatan yang paling lengkap. Perhitungan dalam rasio ini mencerminkan rasio resiko likuiditas dan solvabilitas, rasio pengembalian aktivitas provatabilitas dan pertumbuhan bagaimana pandangan investor terhadap investasi dan prospek perusahaan di masa depan selain itu dapat memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai terhadap perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur rasio penilaian dari perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2020. Penelitian ini bertujuan mengukur rasio perusahaan pada tahun awal pandemi covid-19 dan tahun kedua covid-19.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, adapun masalah dalam pembuatan proyek akhir ini adalah bagaimana menganalisis data perusahaan Sub-Konstruksi dengan menggunakan bahasa *python* dengan menggunakan algoritma *clustering k-means* untuk rasio penilaian dengan *Price to Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV).

1.3 Tujuan

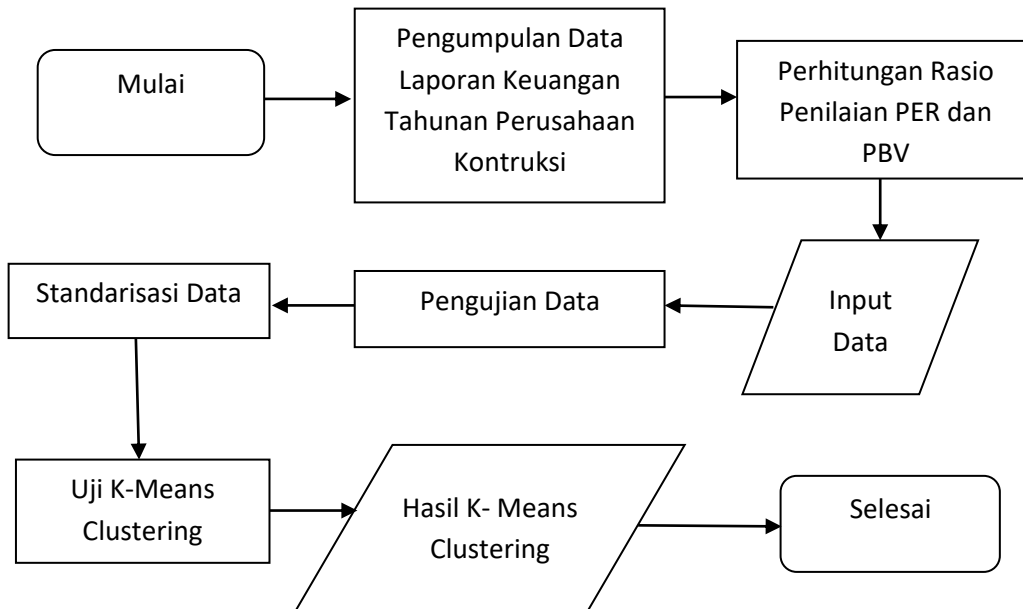
Tujuan yang akan dicapai untuk pembuatan proyek akhir adalah dengan menganalisis data dengan menggunakan bahasa *python* dengan menggunakan algoritma *clustering k-means* untuk rasio penilaian dengan *Price to Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV) dan pada akhirnya bisa menghasilkan kumpulan perusahaan-perusahaan yang terdampak covid-19.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat dalam proyek akhir ini, penulis hanya menganalisis data dengan menggunakan bahasa *python* dengan menggunakan algoritma *clustering k-means* untuk rasio penilaian dengan *Price to Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV) dan pengujian untuk menghasilkan clustering yang sesuai menggunakan *Colab Research*.

1.5 Metode Pengerjaan

Analisis data pengelompokan dalam proyek akhir ini menggunakan metode Algoritma *K-Means Cluster* dengan jumlah *cluster* yang diinginkan 3 (tiga) *cluster*. Alur pengerjaan dari analisis data dalam proyek akhir ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Alur K-Means Cluster

Proses analisis *K-Means Clustering* dimulai dari (1) pengumpulan data laporan keuangan perusahaan konstruksi yang ada di Bursa Efek Indonesia, (2) melakukan perhitungan *Price to Earning Ratio* dan *Price to Book Value*, (3) melakukan pengujian data yang sudah di input, (4) melakukan standarisasi data, (5) melakukan uji *K-Means Clustering* dari data yang sudah distandarisasi sehingga didapatkan hasil dari olah data dengan menggunakan *K-Means Clustering*.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Tabel 1. 1 Jadwal Pengerjaan

No.	Kegiatan	2022				2023					
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Pengumpulan Data dan Perhitungan Rasio										
2	Pengujian Data										
3	Analisis Data										
4	Documentation										